

HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK BIDAN DI DESA DALAM MEMBERIKAN PERAWATAN MASA NIFAS DAN PERAWATAN BAYI BARU LAHIR DENGAN SIKAP IBU BERSALIN TERHADAP PELAYANAAN BIDAN DI DESA DI DLIMAS TEGALREJO MAGELANG TAHUN 2001

ITA MURNIYATI -- E2A399083
(2002 - Skripsi)

Responden seseorang terhadap macam dan cara pelayanan tenaga kesehatan merupakan bagian dari perilaku terhadap system pelayanan kesehatan. Bidan di desa sebagai provider mempunyai tugas berat yang diemban, khususnya di wilayah kerjanya yang masih lekat dengan kepercayaan, persepsi, dan budaya yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara praktik bidan di desa dalam memberikan perawatan masa nifas dan perawatan bayi baru lahir dengan sikap ibu bersalin terhadap pelayanan bidan di desa.

Jenis penelitian adalah explanatory research dengan metode pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah ibu bersalin dari juni 2000 – Juni 2001 dengan penolong persalinan bidan di desa di Dlimas, Tegalrejo Magelang sebanyak 32 orang sedang sample adalah total populasi. Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square dengan alpha 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden terdapat 68,7% dengan lama pendidikan 6 tahun. 75% responden melahirkan pada usia 20-35 tahun. Pendapatan keluarga responden 87,5% dibawah UMR (≤ 2 orang anak menilai praktik perawatan masa nifas oleh bidan di desa baik sebanyak 81,2%. perawatan bayi baru lahir sebanyak 84,4%. sedangkan menyetujui pelayanan 87,5%. hasil uji statistik menunjukkan bahwa pertama hubungan antara perawatan dengan sikap ibu bersalin (probabilitas 0,001) kedua (probabilitas 0,000).

Seksi PKM Puskesmas lebih meningkatkan KIE-nya agar masyarakat mengerti bahwa pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan jauh lebih baik, bidan di desa lebih melengkapinya dalam memberikan pelayanan perawatan bagi ibu nifas maupun bayinya.

Kata Kunci: PRAKTIK BIDAN, SIKAP BERSALIN